

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab – bab sebelumnya, maka penelitian dapat ditarik kesimpulan diantaranya :

1. Pengguna sistem pakar dibagi menjadi dua, yaitu :
 - a. Admin, adalah pengelola sistem pakar yang memiliki akses terhadap data – data penyakit dan gejala.
 - b. Pasien, adalah pengguna sistem pakar yang ingin mendiagnosis penyakit gangguan mental dan tidak memiliki akses terhadap data – data penyakit dan gejala.
2. Sistem pakar dapat menampilkan gejala – gejala gangguan mental dari penyakit terkait.
3. Sistem dapat melakukan diagnosis penyakit gangguan mental yang dialami oleh pasien tanpa menggunakan pakar secara langsung.
4. Hasil akurasi sistem pakar menggunakan algoritma naive bayes mencapai 90%.
5. Algoritma naive bayes terbukti mampu melakukan klasifikasi dengan baik terutama jika diterapkan dalam sistem pakar diagnosis gangguan mental.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih ditemukan kekurangan atau permasalahan yang belum terpecahkan. Oleh karena itu peneliti mengajukan saran untuk mengembangkan sistem pakar menjadi lebih baik, diantaranya yaitu :

1. Sistem pakar diagnosis gangguan mental ini masih terbatas pada penyakit gangguan mental ringan, sehingga kurang tepat jika digunakan untuk mendiagnosis gangguan mental secara keseluruhan. Maka pengembangan selanjutnya diharapkan menambah data – data gangguan mental, salah satu caranya dengan berkonsultasi dengan berbagai pakar gangguan mental.
2. Penggunaan algoritma selain naive bayes sangat diperlukan untuk menunjang hasil diagnosis. Cara ini dapat digunakan sebagai pembandingan kemampuan dari setiap algoritma dalam proses klasifikasi.
3. Hasil akurasi algoritma naive bayes menunjukkan angka 90%, angka tersebut belum tentu sama jika sistem pakar digunakan untuk mendiagnosis secara terus menerus, maka dari itu sistem ini masih membutuhkan penyempurnaan lebih lanjut.
4. Penggunaan sistem pakar ini masih terbatas di lingkup lokal, sehingga aksesnya juga terbatas. Maka pengembangan selanjutnya diharapkan mendukung versi online agar mempermudah akses setiap orang yang ingin menggunakannya.
5. Pemanfaatan teknologi mobile juga diperlukan untuk memperluas akses pengguna seperti android atau ios.